

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini didesain dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi obyek alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2011, hlm.9)

Ada banyak jenis metode penelitian kualitatif, namun terdapat ciri umum yang menjadi karakteristik penelitian ini. Senada dengan pernyataan Sugiyono, Bogdan dan Biklen (dalam Fraenkel dkk. 2012, hlm. 426) menjelaskan lima ciri penelitian kualitatif yaitu: *(1) the natural setting is the direct source of data and the researcher is the key instrument in qualitative research, (2) qualitative data are collected in the form of words or picture rather than numbers, (3) qualitative researchers concern with process as well as product, (4) qualitative research tend to analyze their data inductively, (5) how people make sense out of their lives is a major concern to qualitative researchers.*

Djodjosurotno dan Sumaryati (2010, hlm. 10), mengatakan bahwa penelitian kualitatif yang diutamakan bukan kuantifikasi berdasarkan angka-angka tapi kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris.

Pada penelitian kualitatif data hitungan tidak diutamakan, melainkan data diwujudkan dalam bentuk kata-kata. Data yang berupa kata-kata dideskripsikan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai proses dan hasil penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, metode penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan fakta-fakta yang terdapat dalam cerpen-cerpen karya Mochtar Lubis secara logis. Fakta-fakta tersebut diambil berdasarkan hasil analisis struktur dan interpretasi cerpen. Setelah itu akan diperoleh gambaran makna yang terkandung dalam cerita. Selanjutnya makna tersebut akan ditafsirkan sesuai dengan teori. Penafsiran ditujukan untuk menemukan nilai pendidikan karakter bangsa pada setiap cerpen, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai alternatif bahan ajar.

## **B. Data dan Sumber Data Penelitian**

Dalam penelitian terdiri dari data penelitian dan sumber data penelitian.

### **1. Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini merupakan data penelitian teks sastra. Data penelitian sastra adalah kata-kata, kalimat dan wacana (Ratna, 2007:47). Data dalam penelitian ini dikemukakan secara verbal, dan berwujud teks atau bagian-bagian teks, yaitu korpus data yang berupa alur, latar, karakter, tema dan interpretasi pada cerpen-cerpen karya Mochtar Lubis.

### **2. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini adalah teks sastra berupa cerpen-cerpen karya Mochtar Lubis dan digolongkan sebagai dokumen. Cerita-cerita pendek karya Mochtar Lubis dikumpulkan dalam dua buah buku yang pertama dalam buku ‘Si Djamal’ dan yang kedua dalam buku ‘Perempuan’.

Sebagai sumber data, cerpen yang akan dianalisis merupakan beberapa cerpen dalam buku kumpulan cerpen ‘Perempuan’ yang diterbitkan tahun 1956. Selain itu ada juga cerpen lainnya yang tidak termasuk dalam buku ‘Perempuan’ yang berjudul ‘Kuli Kontrak’. Untuk

cerpen ‘Kuli Kontrak’ diambil dari majalah Horison edisi *In Memoriam Mochtar Lubis* No. 8, Agustus 2004.

Sedangkan judul-judul cerpen yang dianalisis dari buku ‘Perempuan’ sebagai berikut; Kebun Pohon Kastanye, La Bandinda, Semuanya Bisa Dibeli, Ceritera dari Singapura, Cerita Sebenarnya Mengapa Haji Jala Menggantung Diri, Si Jamal: “Kawan Saya”, Cemburu, Sepucuk Surat, “Suami Bunuh Istri yang Cantik”, Untuk Perikemanusiaan, Si Djamal Anak Merdeka, Pak Siman dan Bini-Bininya, Sepotong Rokok Kretek, Lotre Haji Zakaria dan Kuli Kontrak.

### C. Instrument Penelitian

Sebagai alat pengumpul data, instrument utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena peneliti berperan sebagai pengamat penuh. Terkait dengan pernyataan Sugiyono (2011, hlm.222) peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Dalam penelitian ini untuk melaksanakan teknik penelitian maka digunakan alat pendukung sebagai berikut.

1. Pedoman analisis struktur dan interpretasi cerpen karya Mochtar Lubis. Pedoman ini digunakan sebagai acuan dalam menganalisis struktur dan menginterpretasi cerpen-cerpen karya Mochtar Lubis.
2. Pedoman analisis nilai pendidikan karakter bangsa. Pedoman ini digunakan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter bangsa yang terdapat dalam cerpen-cerpen karya Mochtar Lubis.

**Tabel 3.1**

**Pedoman Analisis Struktur Cerpen**

No	Struktur Cerpen	Indikator Struktur Cerpen	Keterangan	Tujuan
1	Tema	Tingkat fisik	Menyangkut aktivitas fisik manusia. Selain itu, unsur latar dalam tema ini mendapat lebih penonjolan	Untuk mengetahui struktur pembangunan yang terdapat dalam cerpen-cerpen karya Mochtar Lubis
		Tingkat organik	Menyangkut atau mempersoalkan masalah seksualitas yang hanya dapat dilakukan oleh makhluk hidup	
		Tingkat sosial	Menyangkut kehidupan bermasyarakat, interaksi sosial, dan masalah-masalah sosial	
		Tingkat egois	Menyangkut masalah manusia sebagai individu yang senantiasa menuntut pengakuan atas hak individualitasnya	
		Tingkat divine (bersifat ketuhanan)	Menyangkut hubungan manusia dengan tuhan	
2	Alur	Tahap situation	Berisi pelukisan dan pengenalan situasi latar dan tokoh-tokoh cerita	
		Tahap generating circumstances	Tahap pemunculan konflik, masalah-masalah dan peristiwa-peristiwa yang menyulut terjadinya konflik mulai dimunculkan	
		Tahap rising action	Peningkatan konflik yang muncul sebelumnya semakin berkembang dan dikembangkan kadar intensitasnya	
		Tahap climax	Konflik atau pertentangan yang terjadi mencapai titik intensitas puncak	
		Tahap denouement	Tahap penyelesaian, konflik yang telah mencapai klimaks diberi jalan keluar, cerita diakhiri	
3	Tokoh	Utama	Tokoh yang diutamakan penceritaannya atau yang paling banyak diceritakan	
		Tambahan	Tokoh pelengkap atau yang tidak terlalu mendominasi dalam cerita	
4	Penokohan	Percakapan tokoh	Gambaran sikap tokoh berdasarkan percakapannya	
		Tingkah laku tokoh	Gambaran sikap tokoh berdasarkan sikap non	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Pikiran tokoh	Gambaran sikap tokoh berdasarkan jalan pikir dan perasaan yang melintas dalam pikiran tokoh	
		Reaksi tokoh	Gambaran sikap tokoh berdasarkan reaksinya terhadap suatu kejadian, masalah, keadaan, sikap dan perkataan tokoh lain	
		Reaksi tokoh lain	Gambaran tokoh berdasarkan reaksi yang diberikan tokoh lain terhadap tokoh utama	
		Pelukisan latar	Gambaran tokoh berdasarkan keadaan latar tertentu	
		Pelukisan fisik	Gambaran tokoh berdasarkan keadaan fisik tokoh	
<b>5</b>	<b>Latar</b>	Waktu	Menunjukkan pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi	
		Tempat	Berhubungan dengan kapan terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan	
		Sosial-budaya	Menunjuk pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi	

**Tabel 3.2**

**Pedoman analisis interpretasi cerpen**

No	Tahapan Interpretasi Cerpen	Indikator Tahapan Interpretasi Cerpen	Keterangan	Tujuan
1	<b>Arti langsung yang primer</b>	Penggunaan kata sederhana	Berkaitan dengan bahasa yang mudah dipahami	Untuk memberikan kesan, pendapat dan pandangan teoretis terhadap cerpen-cerpen
		Penggunaan kata kompleks	Berkaitan dengan penggunaan istilah asing dan keterbacaan yang sulit dipahami	
		Ungkapan formal	Penggunaan kata yang baku	
		Ungkapan kolokial	Penggunaan percakapan sehari-hari yang nonformal	

(1)	(2)	Penggunaan bahasa daerah (3)	Penggunaan istilah daerah (4)	karya Mochtar Lubis (5)
		Penggunaan denotasi	Kata-kata yang mengandung arti sebenarnya	
		Penggunaan konotasi	Kata-kata yang mengandung istilah dan makna yang lain	
2	Menjelaskan arti-arti implisit	Metafora	Penggunaan istilah atau ungkapan	
		Arti sintaksis	Makna dalam susunan kalimat	
		Arti semantik	Makna kata dan kalimat	
3	Menentukan tema	Tingkat fisik	Menyangkut aktivitas fisik manusia. Selain itu, unsur latar dalam tema ini mendapat lebih penonjolan	
		Tingkat organik	Menyangkut atau mempersoalkan masalah seksualitas yang hanya dapat dilakukan oleh makhluk hidup	
		Tingkat sosial	Menyangkut kehidupan bermasyarakat, interaksi sosial, dan masalah-masalah sosial	
		Tingkat egois	Menyangkut masalah manusia sebagai individu yang senantiasa menuntut pengakuan atas hak individualitasnya	
		Tingkat divine (bersifat ketuhanan)	Menyangkut hubungan manusia dengan tuhan	
4	Memperjelas arti simbolik	Ikon	Hubungan kemiripan	
		Indeks	Hubungan kedekatan eksistensi	
		Simbol	Hubungan yang terbentuk secara konvensi	

Tabel 3.3

### Pedoman Analisis Pendidikan Karakter Bangsa

No	Jenis Pendidikan Karakter Bangsa	Indikator Pendidikan Karakter	Keterangan	Tujuan
1	Bangsa yang berketuhanan yang maha esa	Toleransi antar umat beragama	Menghargai keberagaman umat beragama	Untuk mengetahui nilai
		Beriman dan	Menjalani perintah dan mematuhi	

Silvia Rani Mutia Diah P, 2016

*KAJIAN STRUKTUR DAN INTERPRETASI CERPEN-CERPEN KARYA MOCHTAR LUBIS SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(1)	(2)	bertakwa terhadap agama yang dianut (3)	larangan agama yang dianutnya (4)	pendidikan karakter (5)
		Menghormati kebebasan bergama	Menghargai kebebasan orang lain dalam beragama	bangsa yang terkandung dalam cerpen-cerpen karya Mochtar Lubis.
		Tidak memaksakan agama dan kepercayaan kepada orang lain	Tidak memaksa orang lain untuk mengikuti agama yang dianutnya	
2	<b>Bangsa yang menjunjung kemanusiaan yang adil dan beradab</b>	Menghargai persamaan derajat	Menghargai orang lain baik itu kaya maupun miskin	
		Menghargai hak dan kewajiban orang lain	Tidak mengambil hak orang lain dan bersikap bijak dalam kewajiban yang dilaksanakannya	
		Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan	Bersikap suka menolong orang lain dan tidak individualis	
		Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan	Menghargai hak asasi manusia	
		Berani membela kebenaran dan keadilan	Selalu bersikap jujur dan adil	
3	<b>Bangsa yang mengedepankan persatuan dan kesatuan bangsa</b>	Cinta tanah air	Bersikap nasionalis	
		Rela berkorban demi kepentingan bangsa	Mengedepankan perjuangan bangsa	
		Bangga sebagai bangsa indonesia	Menggunakan bahasa indonesia yang baik	
		Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa	Tidak membeda-bedakan teman yang berbeda suku dan adat	
4	<b>Bangsa yang demokratis dan menjunjung tinggi hukum dan hak asasi manusia</b>	Mengutamakan kepentingan masyarakat dan negara	Berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat	
		Mengutamakan musyawarah untuk mufakat	Tidak memaksakan kehendak pribadi dan bersikap egois	
		Mengambil keputusan untuk kepentingan bersama	Mengutamakan kepentingan orang banyak	
		Bertanggung jawab	Memiliki sikap bertanggung jawab	

Silvia Rani Mutia Diah P, 2016

**KAJIAN STRUKTUR DAN INTERPRETASI CERPEN-CERPEN KARYA MOCHTAR LUBIS SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(1)	(2)	dalam melaksanakan keputusan bersama (3)	untuk kepentingan orang banyak (4)	(5)
		Berani mengambil keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan	Menggunakan banyak pertimbangan demi kepentingan orang banyak dan tidak semena-mena	
5	<b>Bangsa yang mengedepankan keadilan dan kesejahteraan</b>	Bersikap kekeluargaan	Bersikap ramah terhadap orang lain	
		Bersikap kegotongroyongan	Mengutamakan kerjasama	
		Bersikap adil	Tidak membeda-bedakan, tidak berpihak demi kepentingan pribadi	
		Menjaga harmonisasi hak dan kewajiban orang lain	Menyelaraskan antara hak dan kewajiban orang lain	

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi, serta merancang protokol untuk mencatat informasi. Creswell (2014, hlm. 267) menjelaskan bahwa prosedur dalam pengumpulan data kualitatif melibatkan empat jenis strategi yaitu: observasi, wawancara, dokumen-dokumen, materi audio dan visual. Namun dalam penelitian ini hanya digunakan dua strategi pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi lapangan dan pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data utama. Dalam melakukan observasi peneliti menganalisis dan menginterpretasi cerpen-cerpen karya Mochtar Lubis guna menemukan nilai pendidikan karakter bangsa yang terdapat dalam teks.

##### 2. Penelaahan dokumen



Teknik penelaahan dokumen digunakan untuk mengumpulkan sumber data tambahan sebagai pelengkap sumber data utama dalam observasi. Hasil penelaahan dokumen sebagai berikut.

- a) Mencatat data berupa kata, kalimat, ungkapan yang berkaitan dengan analisis struktur cerpen, interpretasi cerpen dan nilai pendidikan karakter bangsa yang terdapat dalam cerpen-cerpen karya Mochtar Lubis.
- b) Mengelompokan data atau mengklasifikasikan data berdasarkan analisis struktur, interpretasi dan nilai pendidikan karakter bangsa yang terdapat dalam cerpen-cerpen karya Mochtar Lubis.
- c) Menganalisis data berdasarkan analisis struktur, interpretasi dan nilai pendidikan karakter bangsa yang terdapat dalam kumpulan cerpen-cerpen karya Mochtar Lubis.
- d) Menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematik penulisan laporan ilmiah.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Proses analisis data secara keseluruhan melibatkan usaha memaknai data yang berupa teks atau gambar. Untuk itu peneliti harus mempersiapkan data tersebut untuk dianalisis, melakukan analisis-analisis yang berbeda, memperdalam pemahaman akan data tersebut, menyajikan data, dan membuat interpretasi makna yang lebih luas akan data tersebut (Creswell, 2014, hlm. 274).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi berupa kajian terhadap teks cerpen-cerpen karya Mochtar Lubis. Dalam teknik pengolahan data ini, data diklasifikasikan dan dianalisis berdasarkan rumusan masalah penelitian. Berikut tahapan teknik pengolahan data penelitian.

1. Analisis Struktur Cerpen

Setelah menganalisis cerpen-cerpen karya Mochtar Lubis data dikelompokkan berdasarkan struktur cerita (alur, latar, karakter, dan tema).

2. Interpretasi Teks Cerpen

Pengolahan data dengan pemberian kesan, pendapat atau pandangan teoretis terhadap cerpen-cerpen karya Mochtar Lubis.

3. Analisis Nilai Pendidikan Karakter Bangsa

Nilai-nilai pendidikan karakter bangsa diperoleh setelah menganalisis struktur dan menginterpretasi cerpen-cerpen karya Mochtar Lubis.

4. Menyusun Bahan Ajar

Penyusunan bahan ajar dilakukan berdasarkan rancangan pembelajaran, hasil analisis struktur dan interpretasi cerpen-cerpen karya Mochtar Lubis. Sehingga diperoleh desain bahan ajar berbasis pendidikan karakter.